



14

Pelaporan Berkelanjutan dan Pelaporan Terintegrasi

Pelaporan Korporat - Pertemuan 14

Slide OCW Universitas Indonesia

Oleh : Dwi Martani

Departemen Akuntansi FEUI



Agenda

1

- **Evolusi Pelaporan Perusahaan**

2

- **Integrated Reporting: Teori dan Aplikasi**

3

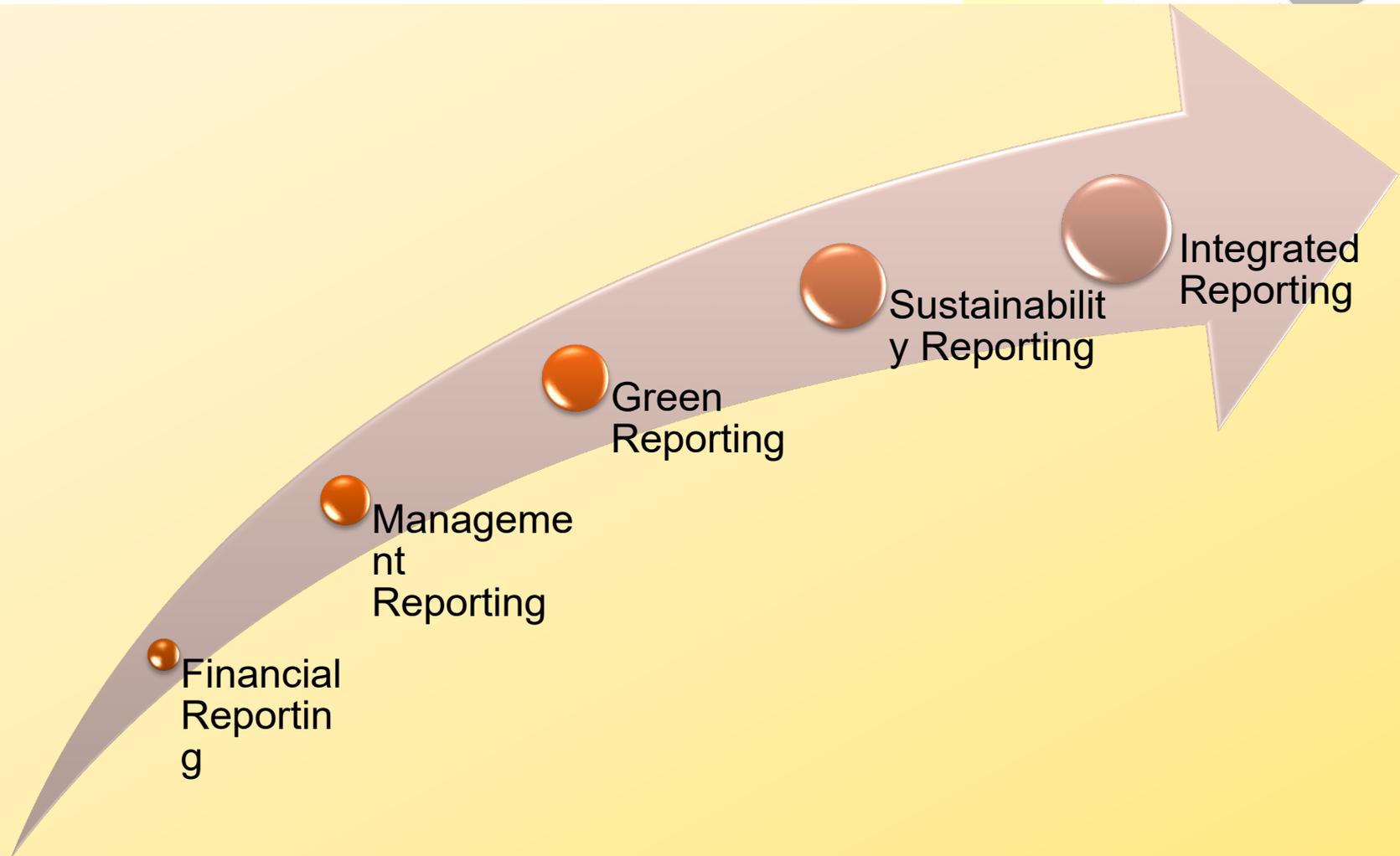
- **Kesimpulan dan rekomendasi**



Evolusi Pelaporan Perusahaan



Evolusi Pelaporan Perusahaan





Mengapa Integrated Reporting Muncul ?

1. Financial reporting (FR) memiliki kelemahan mendasar dan menyesatkan para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi dan lainnya. Alasannya:
 - ➔ *FR hanya menyajikan informasi item-item keuangan (posisi dan kinerja keuangan) dan indikator-indikator keuangan. Sedangkan informasi lain yang mendasari informasi keuangan (sosial, lingkungan, tatakelola, risiko dan prospek, keberlanjutan bisnis, dll) diabaikan dalam pelaporan.*



Mengapa Integrated Reporting Muncul ?

2. *Management Reporting (MR) meski menyajikan informasi keuangan dan informasi lain terkait pengelolaan perusahaan, namun tidak menyajikan bagaimana komitmen, kepedulian dan tanggung jawab perusahaan terhadap isu-isu sosial dan lingkungan yang menjadi pilar dasar bisnis...*

Implikasi negatif:

- ⇒ Kepedulian perusahaan pada isu-isu sosial dan lingkungan rendah
- ⇒ Meningkatkan eskalasi krisis sosial dan lingkungan
- ⇒ Meningkatkan risiko sustainability bisnis
- ⇒ Merugikan kepentingan stakeholders



Mengapa Integrated Reporting Muncul ?

3. Green Reporting (GR) selain menyajikan pelaporan keuangan, juga menitikberatkan pada pelaporan CSR (CSR Reporting) atau Pelaporan Lingkungan (Environmental Reporting).

➔ Green Accounting dikembangkan dalam upaya menghasilkan GR.

Keterbatasannya:

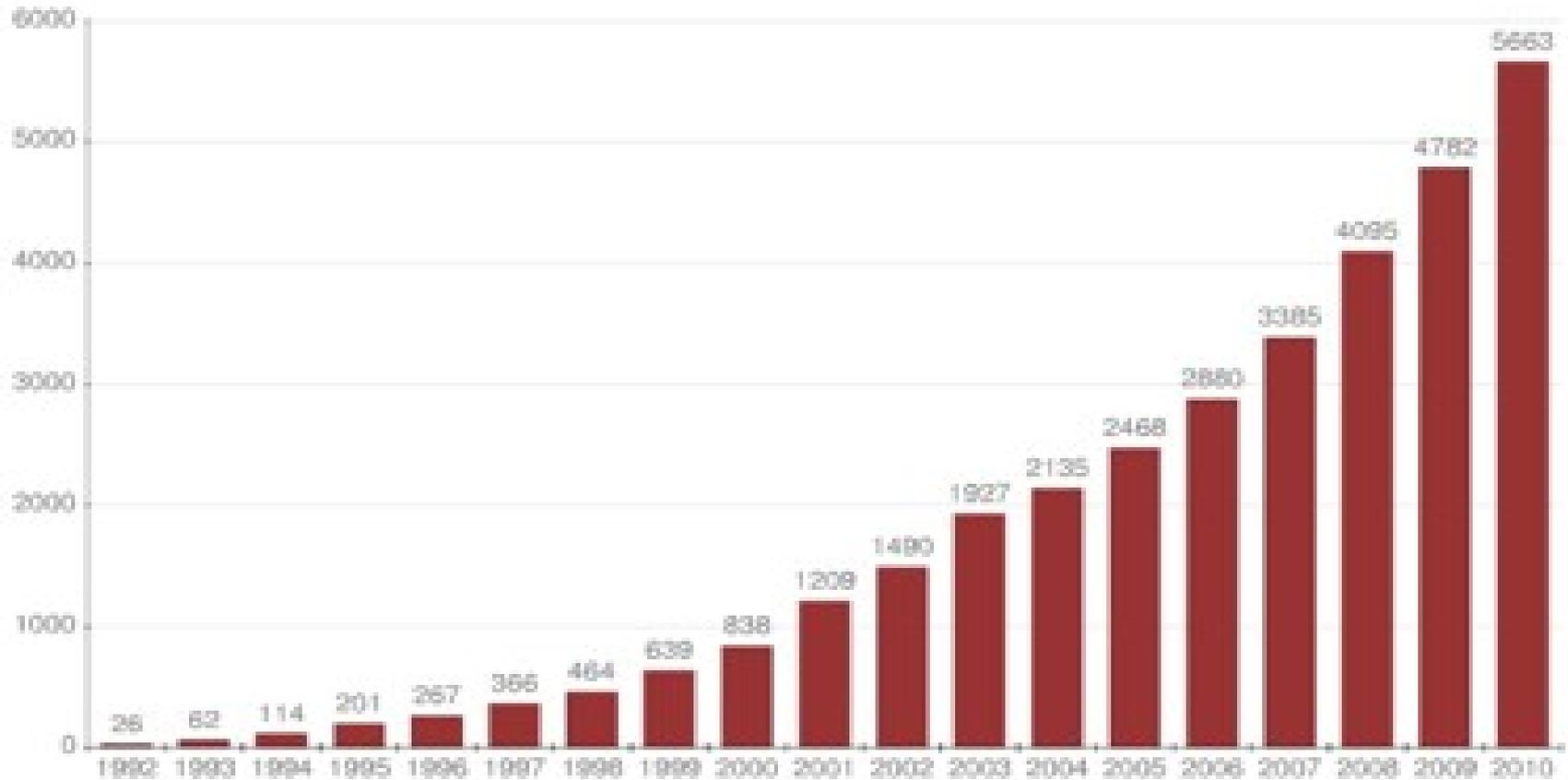
▶ Pelaporan Keuangan dan Pelaporan CSR/Lingkungan kebanyakan dinyatakan dalam bentuk pelaporan terpisah sehingga membingungkan pemakai.

▶ Kurang ada integrasi antara pelaporan keuangan dengan pelaporan CSR/lingkungan serta pengelolaan perusahaan

➔ Lebih banyak dinyatakan dalam laporan tahunan (annual report)



CSR Reporting Trends (1992-2010)



Copyright © 2011 CorporateRegister.com Ltd



Mengapa Integrated Reporting Muncul ?

4. Sustainability Reporting (SR) yang digagas oleh Global Reporting Initiatives (GRI) pada 1999 menyajikan pelaporan informasi sosial, lingkungan dan keuangan secara terpadu dalam satu paket pelaporan korporasi.

Kritik terhadap SR:

- ▶ Tidak menyajikan informasi tentang strategi, tatakelola dan remunerasi, kinerja dan prospek suatu organisasi yang dapat menimbulkan penciptaan nilai dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang.
 - ▲ Akibatnya, informasi dalam SR tidak utuh dan tidak lengkap untuk pertimbangan keputusan para stakeholder

Pada 2001-saat ini GRI mengembangkan model Sustainability Reporting dan mendorong korporasi global menerapkannya dengan mengintegrasikan pelaporan keuangan, sosial dan lingkungan dalam satu paket pelaporan



Sustainability

An integrated approach to Environmental, Social & Economic impact issues (both internal and external) leads to long term, sustainable profit growth

- Permit & License Compliance
- Bio-diversity Management
- Emissions to Air
- Water/Chemical Usage and Discharges

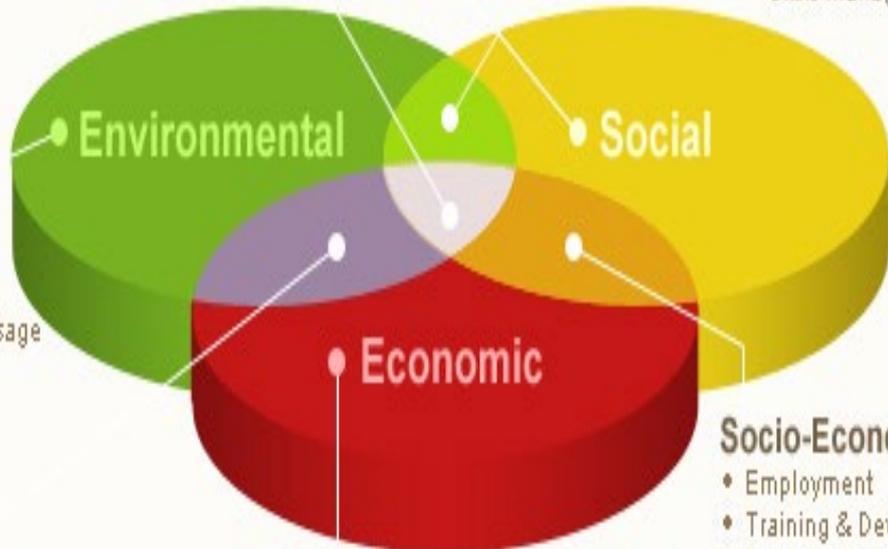
Eco-Economy

- Resource Efficiency
- Energy Efficiency
- Global Energy Issues

- Respect for the Individual
- Equality Opportunity
- Diversity
- Outreach Programmes
- Human Rights

Socio-Environmental

- Health & Safety
- Disability
- Fire Safety
- Legislation & Regulation
- Climate Change risk
- Crisis Management



Socio-Economic

- Employment
- Training & Development
- Local Economies & Enterprise
- Social & Community
- Sponsorship

- Consistent, Profitable Growth
- Risk Management
- Total Shareholder Return



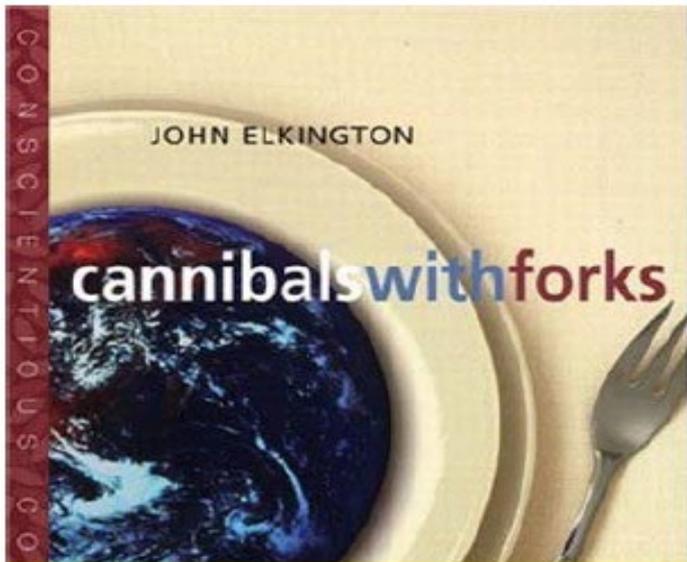
Isu-isu penting Sustainability Reporting (SR)

1. SR menekankan pada pelaporan informasi sosial, lingkungan dan keuangan, serta tata kelola korporasi yang menjadi pilar dasar bisnis.
2. Pengembangan model SR didasarkan pada teori triple bottom-line of business (3-P) dari John Elkington (1997):
 - ➔ *Apabila suatu korporasi ingin tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan maka korporasi itu harus peduli dan bertanggung jawab terhadap alam semesta (planet), masyarakat (people) dan pertumbuhan keuntungan bisnis itu sendiri (profits).*

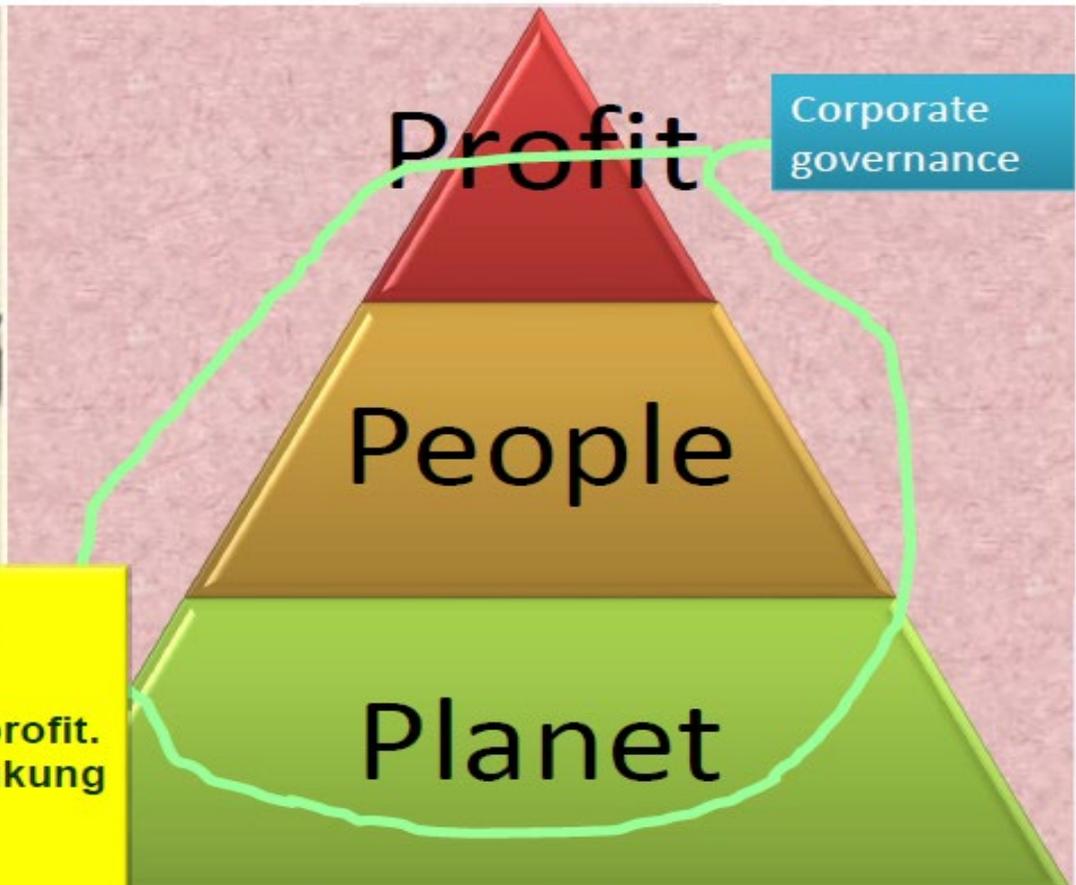


Triple Bottom-Line of Business – John Elkington

Pada 1997, John Elkington memunculkan gagasan Triple Bottom-line of Business & Triple bottom-line Accounting (TBLA)



- Corporate governance (CG) dirancang untuk mengelola 3P secara terintegrasi demi sustainability of business and profit.
- TBLA dirancang untuk mendukung visi dan misi CG

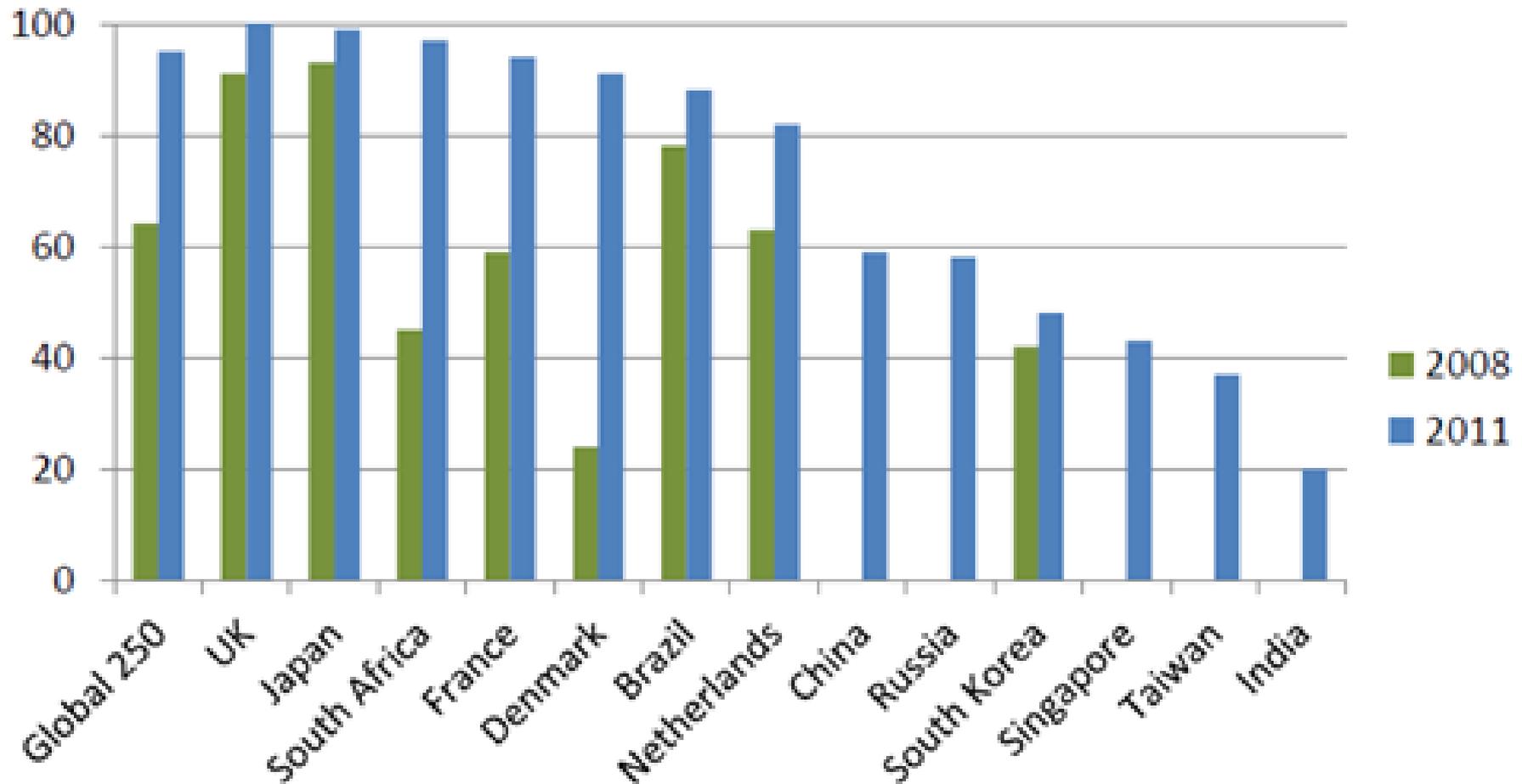




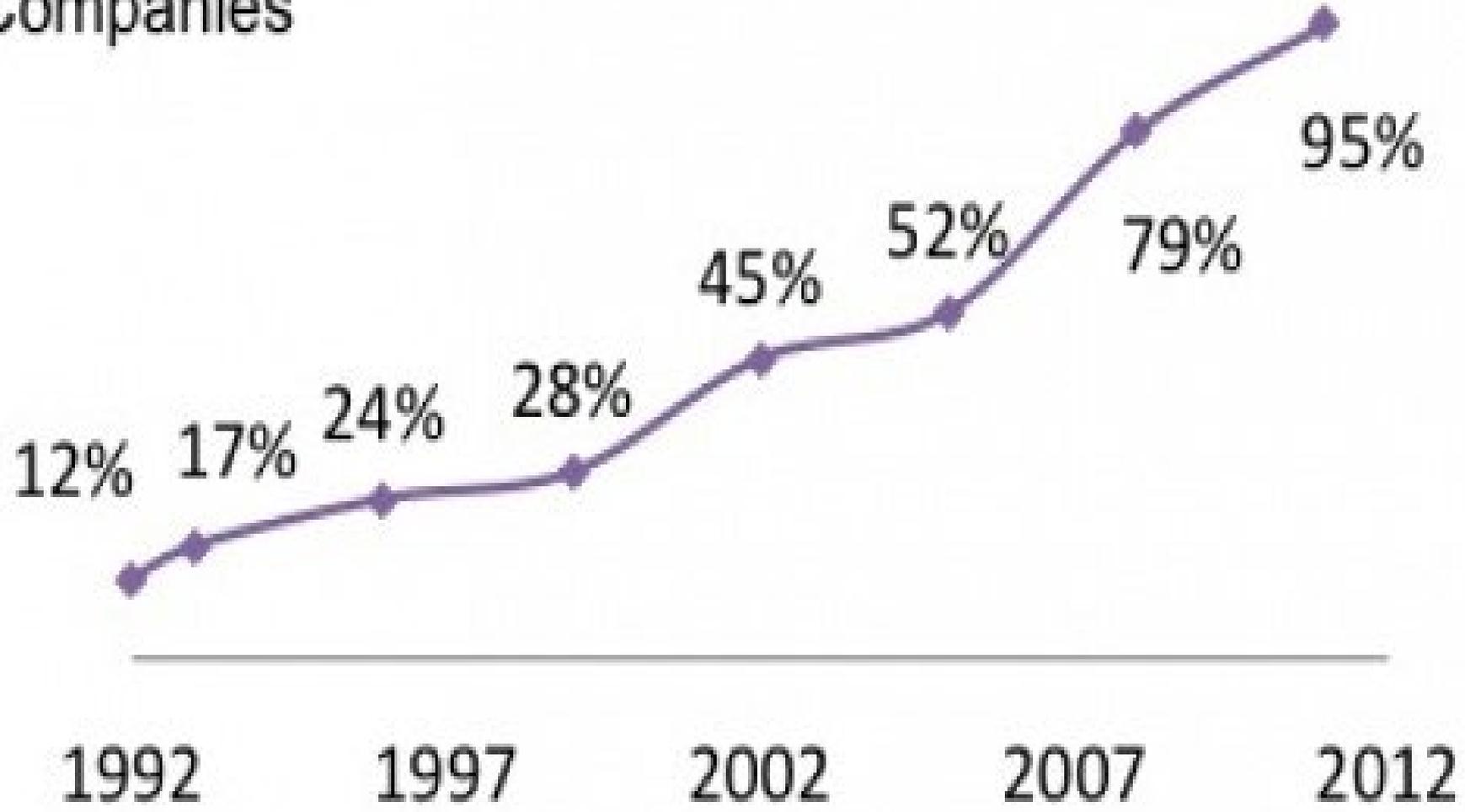
Isu-isu penting Sustainability Reporting (SR)

- 3. SR bertujuan memberikan informasi yang utuh dan terintegrasi kepada stakeholder dengan tujuan utamanya adalah untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang**
- 4. SR yang dikembangkan GRI sejak 1999 hingga saat ini, mendapat respon yang luarbiasa dari korporasi dan sudah diterapkan sekitar 10.000an perusahaan global.**
- 5. Banyak korporasi di Indonesia (sekitar 100-an perusahaan) sudah mengaplikasikan SR dalam pelaporan informasinya kepada stakeholders.**

Trends in Sustainability Reporting

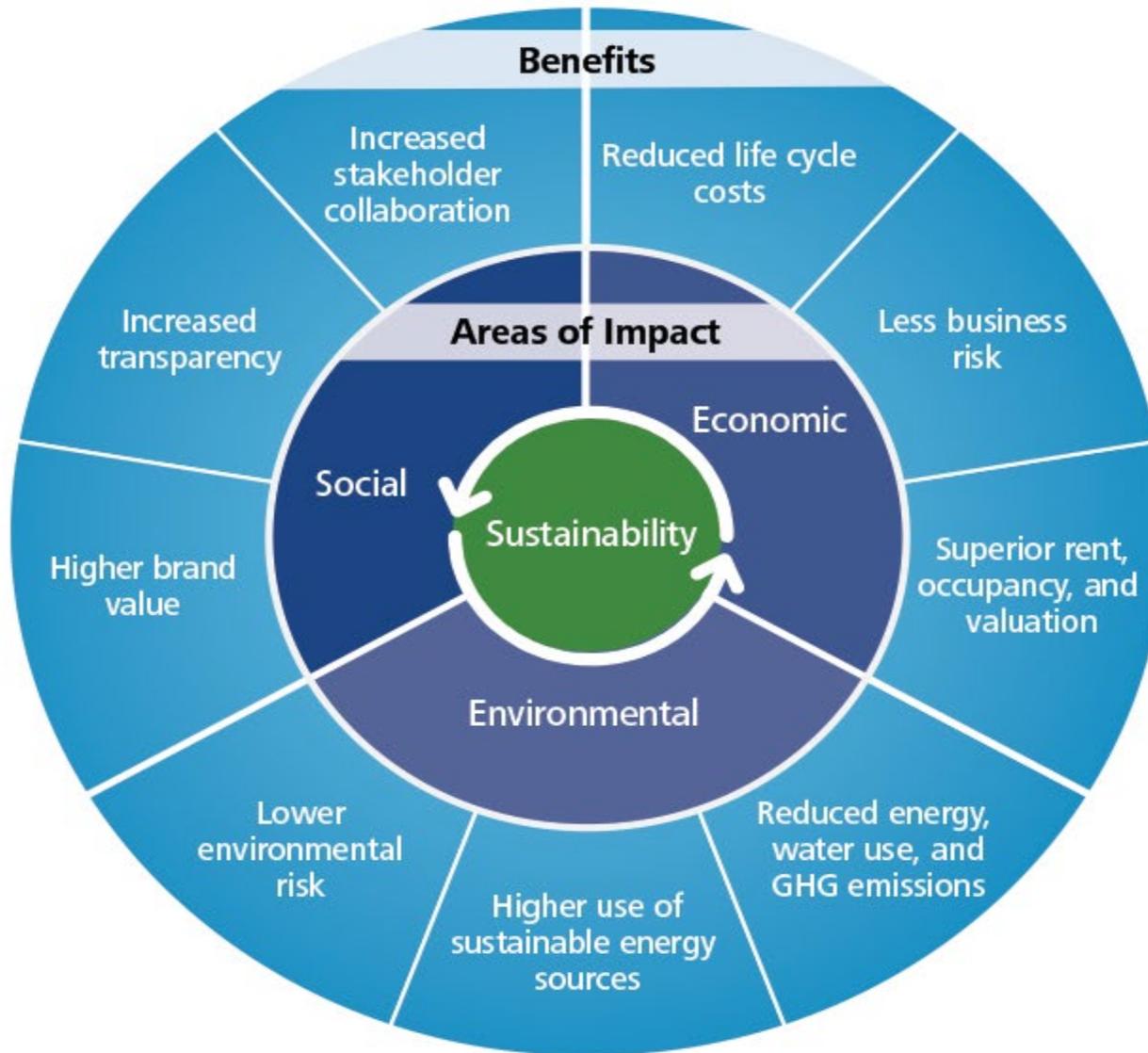


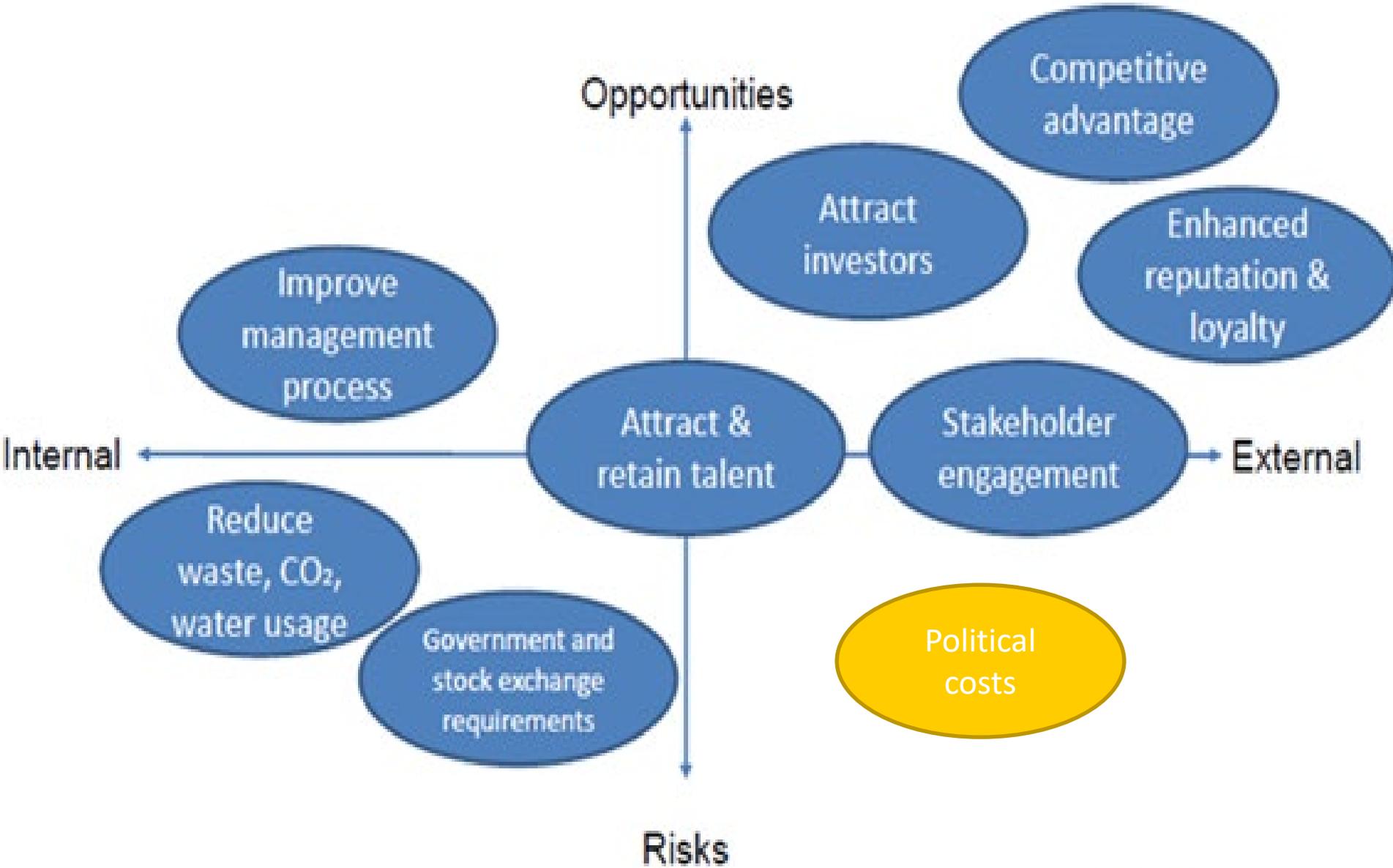
Voluntary Sustainability Reporting Among G250 Companies



Tren aplikasi SR di Indonesia terus meningkat dalam lima tahun terakhir

Benefits of Sustainability Reporting







Implikasi SR terhadap Pelaporan Akuntansi

- **Memunculkan gerakan para akuntan untuk mereformasi Akuntansi konvensional yang lebih memfokuskan proses akuntansi pada transaksi/ peristiwa keuangan untuk menghasilkan Laporan Keuangan dengan mengembangkan Akuntansi Berkelanjutan (Sustainability Accounting/SA).**
- *SA menekankan proses akuntansi (pengakuan, pengukuran, pencatatan, peringkasan, pelaporan dan pengungkapan informasi) pada transaksi-transaksi atau peristiwa sosial, lingkungan dan finansial untuk menghasilkan Sustainability Report (Laporan Berkelanjutan).*



Isu-isu penting Sustainability Reporting (SR)

5. Pada tahun 2011, the International Integrated Reporting Committee (IIRC) dan didukung oleh GRI mengembangkan model pelaporan korporasi yang baru yang disebut: INTEGRATED REPORTING.

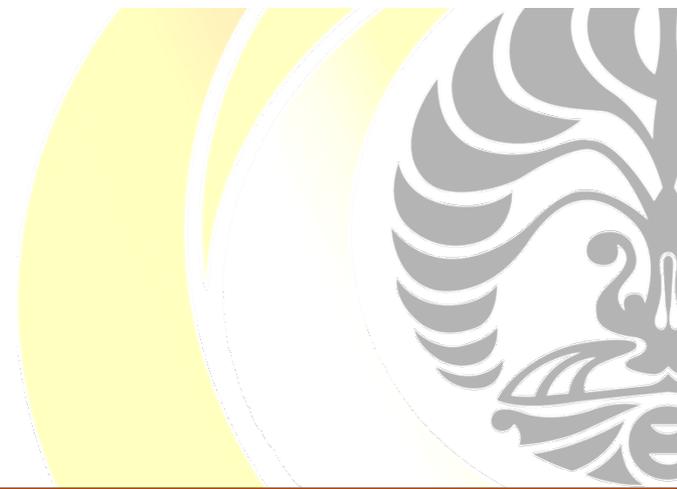
- ***“Integrated Reporting demonstrates the linkages between an organization’s strategy, governance and financial performance and the social, environmental and economic context within which it operates. By reinforcing these connections, Integrated Reporting can help business to take more sustainable decisions and enable investors and other stakeholders to understand how an organization is really performing.” (www.theIIRC.org)***



Mengapa model Integrated Reporting dikembangkan?

- Menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan bisnis kepada para stakeholder
- Membantu mengintegrasikan sustainabilitas bisnis ke dalam strategi and operasi
- Meningkatkan relasi dengan para stakeholder utama
- Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan
- Menyederhanakan pelaporan eksternal (LK, LM, SR)

- Menunjukkan posisi perusahaan sebagai leader and innovator
- Meningkatkan relasi dengan komunitas investor, kreditor dan mitra usaha
- Meningkatkan akses modal/pendanaan
- Meningkatkan reputasi dan memperkuat brand perusahaan
- Patuh terhadap regulasi



Integrated Reporting: Teori dan Aplikasi



Esensi Integrated Reporting (IR)

Menurut The International Integrated Reporting Committee (IIRC):

- **Integrated reporting (IR)** adalah suatu proses komunikasi informasi suatu organisasi, terutama tercermin dalam “integrated report”, kepada para stakeholder tentang penciptaan nilai dari waktu ke waktu.

⇒ Integrated report

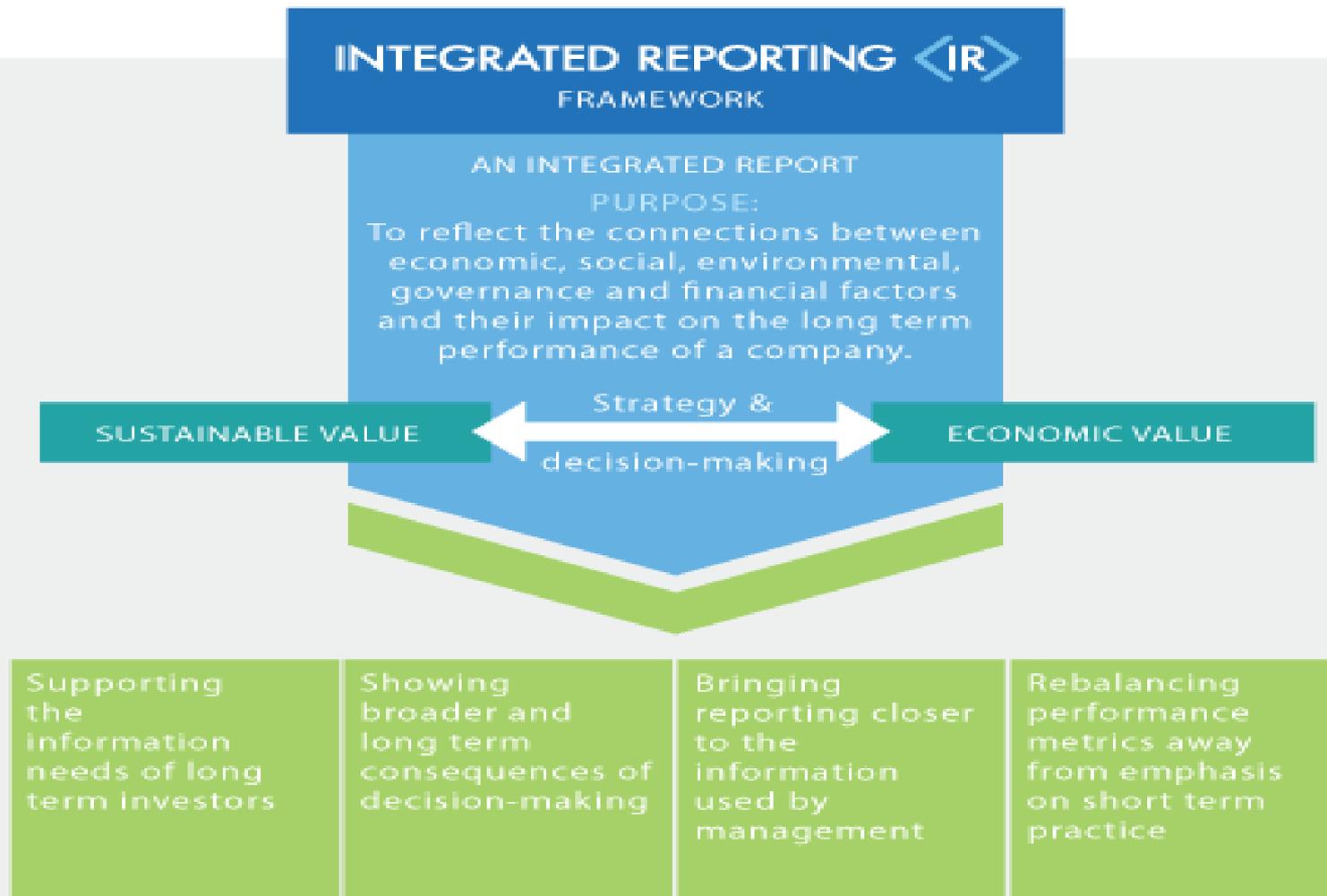
- suatu komunikasi yang ringkas dan terintegrasi tentang bagaimana strategi, tatakelola dan remunerasi, kinerja dan prospek suatu organisasi menghasilkan penciptaan nilai dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang.k



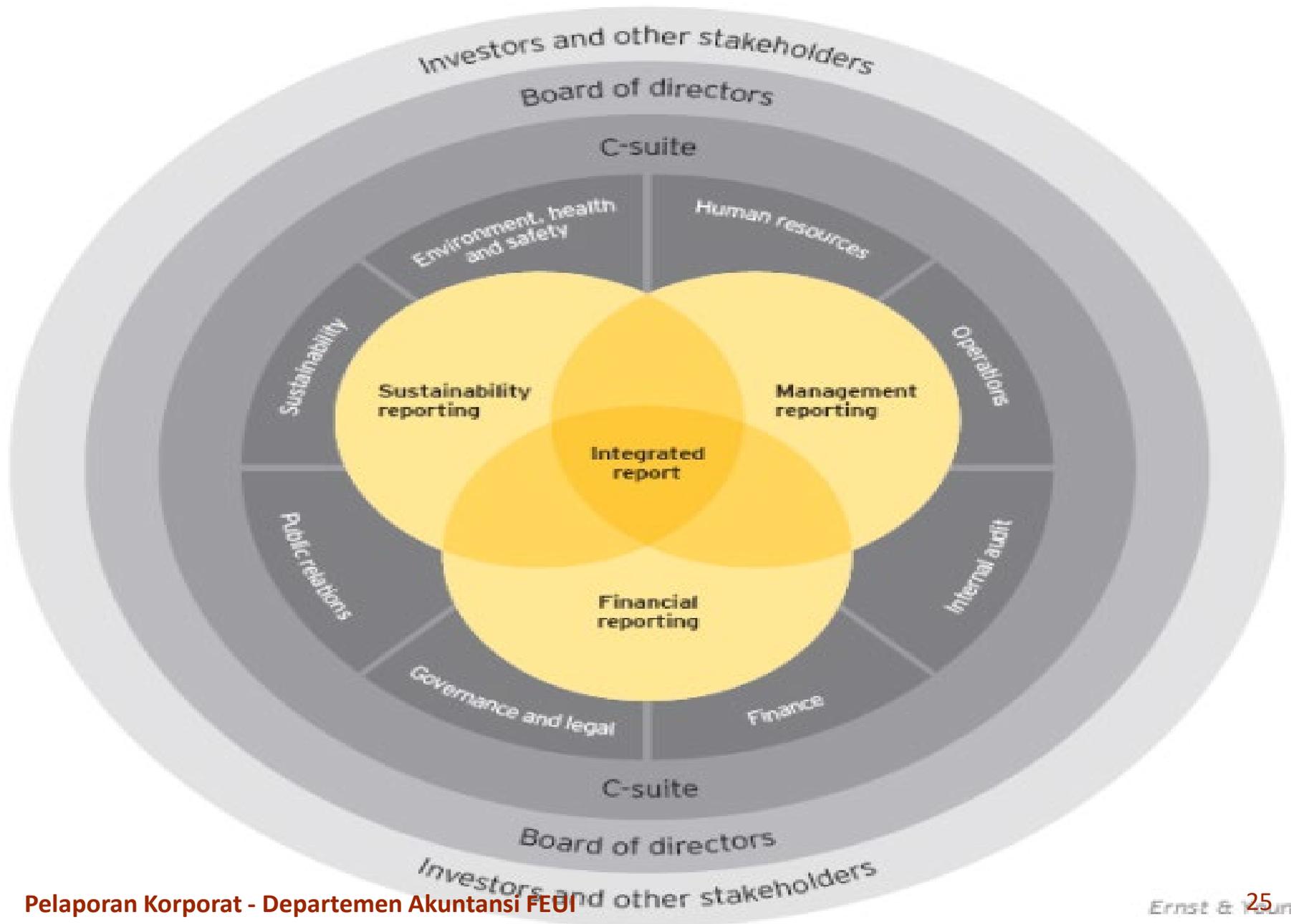
Esensi Integrated Reporting (IR)

- ⇒ IR menggabungkan sejumlah laporan (keuangan, catatan manajemen, tatakelola dan remunerasi, dan pelaporan berkelanjutan) ke dalam satu paket pelaporan untuk menjelaskan kemampuan suatu organisasi dalam penciptaan nilai dan mempertahankan nilainya dalam jangka panjang.
- ⇒ Menyajikan secara bersama informasi material tentang strategi, tatakelola dan remunerasi, kinerja, risiko dan prospek suatu organisasi yang mencerminkan konteks komersial, sosial dan lingkungan dimana organisasi itu beroperasi
- Output dari IR adalah integrated report yang menjadi laporan utama dari suatu organisasi

Rerangka Integrated Reporting



Integrated reporting: connecting financial and non-financial information to your overall business model

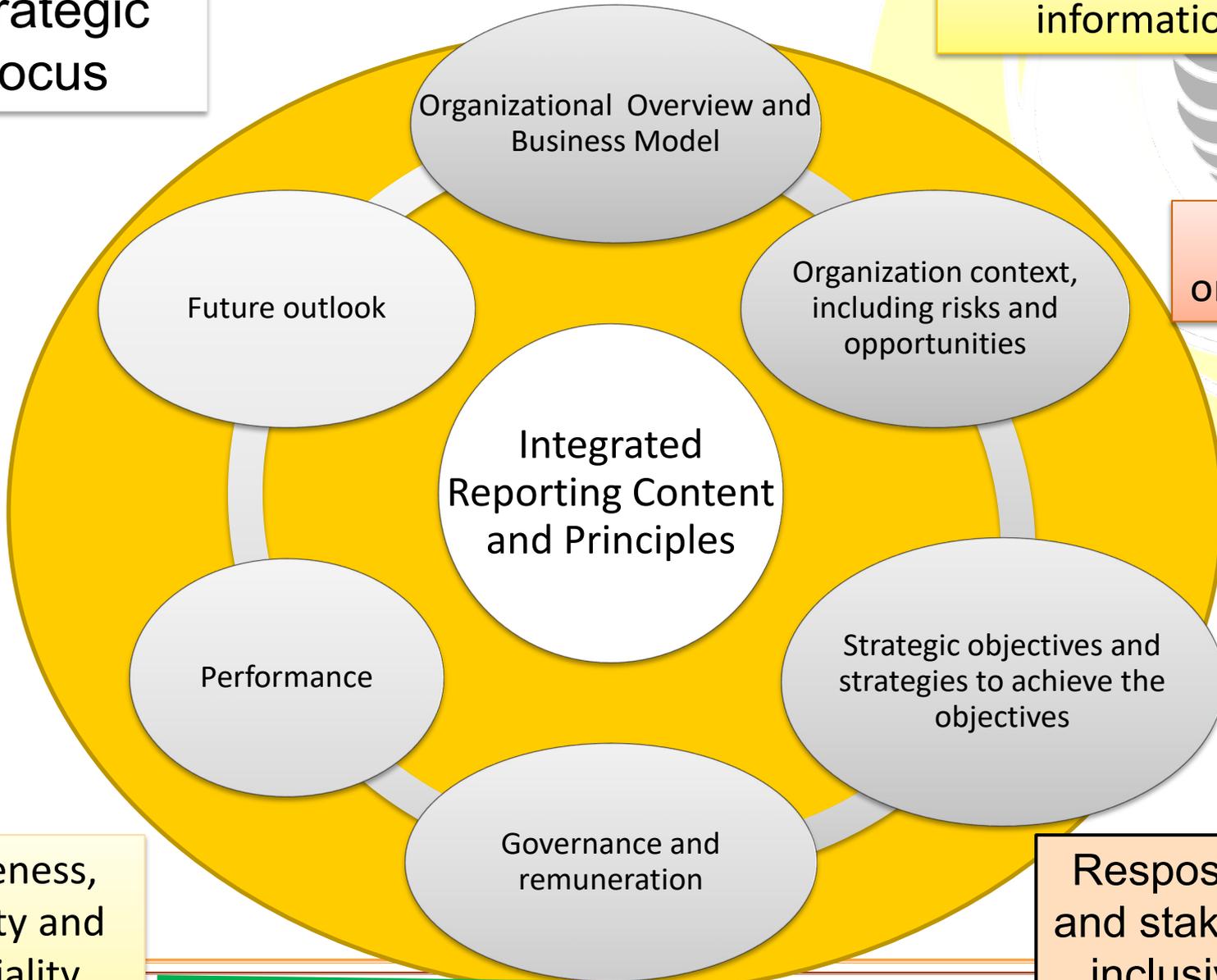


Isi Integrated Reporting





Strategic focus



Connectivity of information

Future orientation

Conciseness, reliability and materiality

Responsiveness and stakeholders inclusiveness

Reporting Principles

Strategic focus

Connectivity of information

Operating context, including risks and opportunities

Future outlook

Organizational overview and business model

Strategic objectives

Content of IR

Conciseness, reliability and materiality

Performance

Governance and remuneration

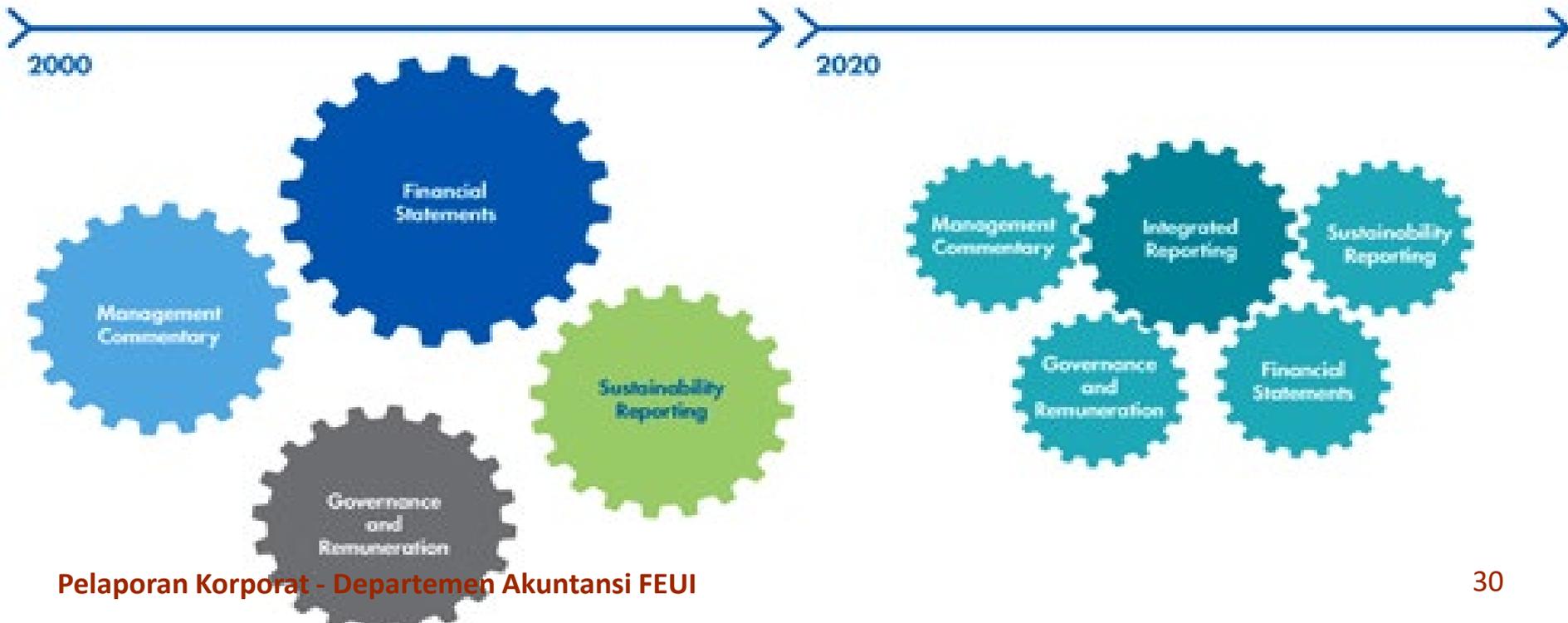
Future orientation



Kesimpulan dan Rekomendasi



1. Tren pelaporan korporasi di masa datang adalah beralih dari pelaporan terpisah menuju pelaporan terpadu (integrated reporting)





2. Integrated Reporting (IR) menyajikan informasi yang komprehensif dan terpadu tentang semua aspek dan dimensi organisasi kepada stakeholders dengan tujuan menciptakan nilai bisnis dan mempertahankan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang



3. Ada perbedaan yang signifikan fokus dan kandungan informasi dalam Sustainability Reporting (SR) dan Integrated Reporting (SR).

► Ke depan, Tridharma dari Jurusan/Program Studi Akuntansi perlu memberikan perhatian serius pada isu Sustainability Accounting atau Integrated Accounting untuk menyiapkan lulusan Akuntansi memiliki kompetensi dalam penyusunan Sustainability Reporting atau Integrated Reporting.



Terima Kasih

Dwi Martani

Departemen Akuntansi FEUI

martani@ui.ac.id atau dwimartani@yahoo.com

<http://staff.blog.ui.ac.id/martani/>